

Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud (JRPGP)

e-ISSN 2798-6012 | p-ISSN 2808-3180

https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRPGP

Tersedia secara online di

Unisba Press

https://publikasi.unisba.ac.id/



Program Kerjasama Sekolah dan Orang Tua Melalui Gerakan Literasi di TK/*Playgroup* X

Aida Nur Khairunnisa, Ayi Sobarna, Dinar Nur Inten*

Prodi Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 10/2/2023 Revised : 19/6/2023 Published : 12/7/2023



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 3 No. : 1 Halaman : 23-28 Terbitan : **Juli 2023**

ABSTRAK

Sekolah merupakan tempat anak yang dapat mengembangkan pertumbuhan dan perkembangannya sesuai dengan tahapan usianya. orang tua adalah ayah dan ibu yang menginginkan anaknya tumbuh dan kembang sesuai dengan tahapan usianya. Sekolah dan orang tua memiliki tujuan yang sama, maka dari itu diperlukan kerjasama sekolah dan orang tua. Kemudian, gerakan literasi kegiatan bulan gemar membaca dan hari kunjung perpustakaan hadir untuk dapat melaksanakan tujuan sekolah dan orang tua dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memberitahu pembaca tentang program kerjasama sekolah dan orang tua yang dilakukan melalui gerakan literasi kegiatan bulan gemar membaca dan hari kunjung perpustakaan yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi di TK/PG X. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif untuk menggambarkan program kerjasama sekolah dan orang tua melalui gerakan literasi di TK/PG X. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang telah diperoleh berupa gambaran mengenai persiapan, yakni membuat program kerjasama tahunan dan sosialisasi program kegiatan.

Kata Kunci: Sekolah; Orang Tua; Gerakan Literasi.

ABSTRACT

School is a place where children can develop their growth and development according to their age stages. Parents are fathers and mothers who want their children to grow and develop according to their age stages. Schools and parents have the same goals, therefore it requires the cooperation of schools and parents. Then, the literacy movement for the month of fond of reading and library visiting days is present to be able to carry out the goals of the school and parents in the growth and development of children. Therefore, this research was conducted with the intention of informing readers about the collaborative program between schools and parents which is carried out through the literacy movement, activities like reading month and library visiting days which include preparation, implementation and evaluation in X TK/PG. The research method used is descriptive qualitative to describe the implementation of the school and parent cooperation program through the literacy movement in X TK/PG. The techniques used for data collection in this study include observation, interviews and documentation. The results of the research that have been obtained are in the form of an overview of the preparation, namely making an annual cooperation program and socialization of activity programs.

Keywords: School; Parents; Literacy Movement.

@ 2023 Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud Unisba Press. All rights reserved.

Corresponding Author: *ayiobarna948@gmail.com

Indexed: Garuda, Crossref, Google Scholar DOI: https://doi.org/10.29313/jrpgp.v3i1.1768

A. Pendahuluan

Anak adalah anugerah terindah yang diberikan, diamanahi serta dititipkan oleh Allah SWT. kepada setiap orang tua. orang tua sebagai orang dewasa yang diamanahi mempunyai tanggung jawab besar dalam menjaga, merawat serta mendidik anak, tanggungjawab orang tua untuk mendidik anak untuk menjadi pribadi yang baik serta taat dalam menjalankan segala perintah-Nya tertuang dalam firman Allah SWT Surat At-Tahrim ayat 6.

Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada apa yang Allah perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. At-Tahrim: 6)

Dengan semakin berkembangnya zaman dan banyaknya lembaga pendidikan, dalam menjalankan amanah dalam mendidik orang tua memberikan bekal berupa memasukan anak ke suatu lembaga pendidikan sejak anak usia dini. Meskipun orang tua mempercayakan pendidikan pada pihak sekolah atau lembaga pendidikan, akan tetapi tangung jawab orang tua pada belajar anak tidak lepas begitu saja. Oleh karena itu antara orang tua dan sekolah harus menjalin hubungan kerjasama secara teratur untuk membicarakan kemajuan anak (Bastian, 2017).

Menurut Roucek dan Warren (1984) kerjasama orang tua dan pendidik adalah suatu upaya atau kegiatan bersama antara sekolah dan orang tua menuju tujuan yang sama yaitu mengoptimalkan perkembangan dan pertumbuhan anak (Saleh, 2022). Berdasarkan hal tersebut lembaga pendidikan TK/PG X membuat suatu program kerjasama sekolah dan orang tua melalui gerakan literasi.

Nurgiantoro menjelaskan literasi dapat diartikan kesadaran terhadap pengenalan huruf, tulisan serta dapat membaca dan menulis. Fungsi literasi pada anak usia dini adalah untuk menumbuhkan jiwa literat sejak dini. Literasi pada anak dapat ditumbuhkan dengan pembiasaan serta contoh langsung dari orang tua. Pembiasaan menjadi kunci untuk menumbuhkan literasi pada anak dalam keluarga, karena memberikan pengertian kepada anak bahwa pembiasaan adalah tingkah laku budaya yang harus dilakukan (Inten, 2017).

Upaya untuk menjalin program kerjasama sekolah dan orang tua melalui gerakan literasi TK/PG X merancangnya pada kegiatan bulan gemar membaca dan hari kunjung perpustakaan, karena dengan mengadakannya kegiatan tersebut program kerjasama sekolah dan orang tua melalui gerakan literasi akan terjalin secara optimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "Program Kerjasama Sekolah dna orang tua Melalui Gerakan Literasi di TK/PG X". Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui perencanaan program kerjasama sekolah dan orang tua melalui gerakan literasi di TK/PG X, (2) Untuk mengetahui tahapan perencanaan program kerjasama sekolah dan orang tua melalui gerakan literasi di TK/PG X, (3) Untuk mengetahui evaluasi program kerjasama sekolah dan orang tua melalui gerakan literasi di TK/PG X

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Mely G. Tan mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat satu individu, situasi, kondisi, keadaan suatu fenomena atau kelompok untuk menentukan penyebaran suatu fenomena atau frekuensi adanya keterkaitan antar suatu gejala dalam sebuah penelitian (Silalahi, 2015). Menurut Creswell pendekatan kualitatif adalah model penelitian yang mengkaji dan mengartikan makna oleh beberapa individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari *problem* sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2019). Maka dapat disimpulkan penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang memiliki tujuan untuk menggambarkan atau mengkaji fenomena dari keadaan di lapangan dengan objek yang diteliti beberapa individu atau sekelompok orang.

Objek dalam penelitian kualitatif bersifat dinamis yang memiliki arti dapat berubah-ubah mengikuti situasi dan kondisi dari keadaan yang terjadi di lapangan. Selain objek, pengumpulan data dalam penelitian ini

juga bersifat dinamis (Sugiyono, 2016). Adapun objek dalam penelitian ini yaitu program kerjasama sekolah dan orang tua melalui gerakan literasi di TK/PG X. Penelitian ini dilakukan di TK/PG X karena terdapat fenomena di lapangan terkait program kerjasama sekolah dan orang tua melalui Gerakan literasi yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan bulan gemar membaca dan hari kunjung perpustakaan di TK/PG X. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, orang tua dan anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data atau pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

Perencanaan Program Kerjasama Sekolah dan Orang Tua Melalui Gerakan Literasi di TK/PG X Berikut adalah hasil penelitian mengenai program kerjasama sekolah dan orang tua melalui Gerakan literasi di TK/PG X. Hasil penelitian dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Perencanaan Program Kerjasama Sekolah dan Orang Tua Melalui Gerakan Literasi di TK/PG X

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Penyusunan program tahunan dan buku petunjuk	Juli	Kepala Sekolah dan Guru
2	Persiapan pelaksanaan kegiatan (rapat internal sekolah)	September	Kepala Sekolah dan Guru
3	Rapat rutin, sosialisasi kegiatan dan parenting	September	Kepala sekolah, guru dan orang tua murid

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Periksa Keabsahan Data, 2023.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa perencanaan program kerjasama sekolah dan orang tua melalui gerakan literasi di TK/PG X dilaksanakan dengan berbagai tahapan, yang pertama yaitu penyusunan program tahunan sekolah dan pembuatan buku petunjuk, selanjutnya persiapan pelaksanaan program kerjasama sekolah dan orang tua melalui gerakan literasi, dan terakhir sosialisasi kegiatan dan rapat rutin serta *parenting* yang dilaksanakan Bersama dengan orang tua. Gerakan literasi adalah suatu upaya untuk mengembangkan kemampuan membaca dan menulis pada anak. Barton menyampaikan makna literasi yaitu "being able to read and write" yang berarti kemampuan untuk membaca dan menulis (Inten, 2017).

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tahapan pelaksanaan program kerjasama sekolah dan orang tua melalui gerakan literasi di TK/PG X yaitu pertama penyusunan program tahunan yang kemudian dituangkan pada buku petunjuk yang nantinya buku petunjuk tersebut akan dibagikan kepada orang tua untuk dapat dijadikan acuan dan pegangan mengenai gambaran kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan untuk satu tahun ajaran. Penyusunan program tahunan dan buku petunjuk ini dilaksanakan ketika akan memasuki tahun ajaran baru, yaitu pada bulan Juli dan dilaksanakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan. Adapun program kerjasama sekolah dan orang tua melalui gerakan literasi di tuangkan dalam kegiatan bulan gemar membaca dan hari kunjung perpustakaan, dilaksanakan pada bulan September-Desember.

Selanjutnya adalah persiapan pelaksanaan program kerjasama sekolah dan orang tua melalui gerakan literasi pada kegiatan bulan gemar membaca dan hari kunjung perpustakaan dengan mengadakan rapat internal yang dilaksanakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan, dalam rapat tersebut membahas mengeanai teknis pelaksanaan program kerjasama sekolah dan orang tua melalui gerakan literasi pada kegiatan bulan gemar membaca dan hari kunjung perpustakaan. Terakhir pada tahapan perencanaan yatu sosialisasi mengenai kegiatan dan rapat rutin serta *parenting* yang dilaksanakan sekolah dengan mengundang dan mengikut sertakan orang tua.

Hasil dari penelitian terlihat bahwa program kerjasama sekolah dan orang tua melalui gerakan literasi di TK/PG X terjalin dengan mengadakan suatu kegiatan yang turut serta melibatkan orang tua secara langsung efektif dapat terlaksana. Melalui kegiatan tersebut selain kerjasama, komunikasipun dapat terjalin dengan baik.

Tahapan Pelaksanaan Program Kerjasama Sekolah dan Orang Tua Melalui Gerakan Literasi di TK/PG X

Berikut adalah hasil penelitian mengenai tahapan pelaksanaan program kerjasama sekolah dan orang tua melalui gerakan literasi di TK/PG X. Hasil penelitian dijelaskan pada tabel 2.

Tabel 2. Tahapan Pelaksanaan Program Kerjasama Sekolah dan Orang Tua Melalui Gerakan Literasi di TK/PG X

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Keterangan
1	Lomba orang tua membacakan cerita kepada anak di rumah	12-18 September 2022	Rumah	Guru, orang tua dan murid
2	Lomba membuat pojok baca sederhana di rumah	12-18 September 2022	Rumah	Guru, orang tua dan murid
3	Lomba menyusun <i>puzzle</i> cover buku cerita	September	Sekolah	Guru dan murid

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Periksa Keabsahan Data, 2023.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa tahapan pelaksanaan program kerjasama sekolah dan orang tua melalui gerakan literasi di TK/PG X pada kegiatan bulan gemar membaca dan hari junjung perpustakaan dilaksanakan dengan melalui berbagai tahapan kegiatan, yang pertama yaitu lomba orang tua membacakan cerita kepada anak di rumah, lomba membuat pojok baca sederhana oleh orang tua di rumah dan lomba menyusun *puzzle cover* buku cerita oleh anak di sekolah. gerakan literasi adalah suatu upaya untuk mengembangkan kemampuan membaca dan menulis pada anak. Epstein mengungkapkan bahwa ada enam tipe langkah-langkah pelaksanaan kerjasama sekolah dan orang tua diantaranya: *parenting*, komunikasi, *volunteer*, keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak di rumah, kolaborasi dengan kelompok masyarakat dan pengambilan keputusan (Kiya, 2020).

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi tahapan pelaksanaan program kerjasama sekolah dan orang tua melalui gerakan literasi di TK/PG X yaitu pertama lomba membacakan cerita oleh orang tua kepada anak yang dilaksanakan di rumah, teknis pelaksanaannya yaitu orang tua membacakan cerita kepada anak sambil di dokumentasikan berupa video selanjutnya video tersebut diunggah melalui sosial media *Instagram* dengan menautkan guru kelas masingmasing. Kegiatan lomba tersebut melibatkan kerjasama orang tua secara langsung.

Kegiatan berikutnya dalam pelaksanaan program kerjasama sekolah dan orang tua melalui gerakan literasi pada kegiatan bulan gemar membaca dan hari kunjung perpustakaan di TK/PG X yang masih melibatkan orang tua secara langsung yaitu lomba membuat pojok baca sederhana atau perpustakaan mini dengan memanfaatkan ruang kosong atau lahan kosong yang ada di rumah, Adapun teknis pelaksanaannya yaitu membuat pojok baca sederhana kemudian pojok baca tersebut di dokumentasikan berupa foto kemudian foto tersebut dikirimkan kepada guru kelas masing-masing melalui *Whatsapp*.

Kegiatan terakhir dalam tahapan pelaksanan yaitu menyusun *puzzle cover* buku cerita oleh anak yang dilaksanakan di sekolah. Teknis dalam pelaksanan kegiatan tersebut yakni anak bersekolah dan mengikuti kegiatan seperti biasanya, kemudian ketika pelaksanaan lomba menyusun *puzzle* guru menyiapkan alat dan bahan terlebih dahulu dan menjelaskan kepada anak, setelah itu anak melaksanakan lomba tersebut, setelah lomba selesai kemudian setiap anak di foto bergantian satu persatu.

Hasil dari penelitian terlihat bahwa tahapan pelaksanaan program kerjasama sekolah dan orang tua melalui gerakan literasi di TK/PG X terjalin dengan baik dan hampir sekitar 60% orang tua yang berperan penting dalam kegiatan tersebut, adapun sekolah hanya sekitar 40%.

Evaluasi Program Kerjasama Sekolah dan Orang Tua Melalui Gerakan Literasi di TK/PG X

Berikut adalah hasil penelitian mengenai evaluasi program kerjasama sekolah dan orang tua melalui gerakan literasi di TK/PG X. Hasil penelitian dijelaskan pada tabel 3.

Tabel 3. Evaluasi Program Kerjasama Sekolah dan Orang Tua Melalui Gerakan Literasi di TK/PG X

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Keterangan
1	Kunjungan Ke Perpustakaan Jawa Barat	21 September 2022	Perpustakaan Jawa Barat Jl.Kawaluyaan	Pendidik, tenaga pendidikan, orang tua dan murid
2	Pembagian Trophy dan piagam penghargaan	22 September 2022	Sekolah	Pendidik, tenaga kependidikan, murid
3	Membacakan cerita kepada anak oleh orang tua	1 minggu sekali	Rumah	Orangtua dan anak
4	Review cerita dari orang tua	Tentative	Sekolah	Kepala sekolah, guru dan murid

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Periksa Keabsahan Data, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa evaluasi program kerjasama sekolah dan orang tua melalui gerakan literasi di TK/PG X pada kegiatan bulan gemar membaca dan hari junjung perpustakaan dilaksanakan dengan melalui berbagai tahapan kegiatan, yang pertama yaitu kunjungan ke perpustakaan Jawa Barat atau Dispusipda, orang tua membacakan cerita kepada anak di rumah dan *review* cerita orang tua kepada anak di sekolah. Billings & Haistead menyampaikan bahwa evaluasi program adalah suatu konsep proses mempertimbangkan, menginterpretasikan dan selanjutnya membuat penilaian terhadap data-data yang dikumpulkan dari berbagai komponen perencanaan pendidikan. Arikunto & Jabar (2018), menyatakan bahwa evaluasi program adalah usaha untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan suatu kebijakan secara cermat dengan cara mengetahui efektifitas masing-masing komponennya (Luthfiah, 2012). Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi program adalah suatu kegiatan dalam mengumpulkan, menganalisa dan menjelaskan data atau informasi mengenai kegiatan suatu program secara sistemastis untuk mengetahui tingkat ketercapaian suatu program serta meningkatkan efektifitas program pada masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi tahapan evaluasi program kerjasama sekolah dan orang tua melalui gerakan literasi di TK/PG X yaitu yang pertama dengan mengadakan puncak acara kegiatan bulan gemar membaca dan hari kunjung perpustakaan dengan mengunjungi perpustakaan Daerah Jawa Barat atau Dispusipda yang berada di Jl. Kawaluyaan Soekarno Hatta Bandung. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan melibatkan orang tua, pada kegiatan tersebut anak-anak sangat senang dan antusias dapat mengunjungi Dispusipda tersebut. Teknis pelaksanaanya yaitu pendidik, tenaga pendidikan, orang tua dan anak berkumpul di sekolah dan berangkat bersama-sama menuju perpustakaan, setibanya di perpustakaan anak-anak mendengarkan sambutan dari pihak perpustakaan dan kepala sekolah, kemudian penampilan gerak dan lagu budaya baca oleh anak-anak, setelah itu pengenalan ruang baca anak sambil anak-anak membaca di damping oleh orang tua, kemudian mendengarkan story telling dari pihak perpustakaan dan penutupan foto bersama dan pulang kembali ke rumah masing-masing.

Kegiatan berikutnya dalam evaluasi program kerjasama sekolah dan orang tua melalui gerakan literasi pada kegiatan bulan gemar membaca dan hari kunjung perpustakaan di TK/PG X yaitu pembagian trophy dan piagam penghargaan kepada seluruh anak-anak yang mengikuti kegiatan bulan gemar membaca dan hari kunjung perpustakaan. Kemudian evaluasi masih dilanjut hingga akhir semester 1 tahun ajara 2022-2023 dengan melibatkan orang tua yaitu orang tua tetap membacakan cerita kepada anak di rumah, setelah membacakan cerita kemudian judul buku dan pengarang cerita disampaikan kepada ibu guru untuk dicatat di pohon literasi.

Kegiatan terakhir dalam evaluasi program kerjasama sekolah dan orang tua melalui gerakan literasi pada kegiatan bulan gemar membaca dan hari kunjung perpustakaan di TK/PG X yakni me*review* buku cerita yang

sudah dibacakan orang tua di rumah oleh kepala sekolah. Dengan teknis anak membawa buku cerita kemudian bercerita di depan teman-temannya yang lain, *review* cerita ini dilaksanakan secara bergantian setiap anak.

Hasil dari penelitian terlihat bahwa evaluasi program kerjasama sekolah dan orang tua melalui gerakan literasi di TK/PG X masih tetap melibatkan orang tua dalam kegiatan bercerita kepada anak.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

Terdapat hubungan dan komunikasi yang terjalin dengan baik antara sekolah dan orang tua dengan mengadakan program kerjasama sekolah dan orang tua melalui gerakan literasi pada kegiatan bulan gemar membaca dan hari kunjung perpustakaan. Hal ini berarti bahwa tahapan perencanaan program kerjasama sekolah dan orang tua melalui gerakan literasi tersebut berjalan dengan baik dan tanpa ada hambatan. Terdapat perasaan menyenangkan serta antusias orang tua setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan *parenting*.

Terdapat hubungan positif antara orang tua dan anak terutama dalam kedekatan emosional serta komunikasi setelah mengikuti berbagai macam kegiatan pada tahapan pelaksanaan program kerjasama sekolah dan orang tua melalui gerakan literasi pada kegiatan bulan gemar membaca dan hari kunjung perpustakaan tersebut. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan bercerita orang tua kepada anak menimbulkan kesan yang positif, dimana anak semakin dekat dan komunikasi terjalin secara terus menerus dengan baik.

Evaluasi program kerjasama sekolah dan orang tua melalui gerakan literasi pada kegiatan bulan gemar membaca dan hari kunjung perpustakaan terlaksana sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan dan terlaksana dengan baik, serta berpengaruh terhadap kerjasama sekolah dan orang tua. Hal ini dibuktikan dengan antusiasnya orang tua untuk ikut serta dalam kegiatan puncak acara terutama ketika berkunjung ke perpustakaan daerah Jawa Barat. Selain orang tua juga anak turut serta antusias dan bergembira karena bisa berkunjung ke perpustakaan. Dengan demikian program kerjasama sekolah dan orang tua melalui gerakan literasi pada kegiatan bulan gemar membaca dan hari kunjung perpustakaan terlaksana dengan sukses dan kerjasamapun terjalin dengan baik.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2018). Evaluasi Program Pendidikan. In *Evaluasi Program Pendidikan* (6th ed.). Bumi Aksara.
- Bastian, A. (2017). Kerjasama antara Sekolah dan orang tua Siswa di TK At-Tiin Pekanbaru. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 8(2), 120–127.
- Creswell, J. W. (2019). Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran (Edisi Baha). Pustaka Pelajar.
- Inten, D. N. (2017). Peran Keluarga dalam Menanamkan Literasi Dini pada Anak. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1*(1), 23–32. https://doi.org/10.29313/ga.v1i1.2689
- Kiya, A. (2020). PENGARUH KERJASAMA ORANG TUA DAN GURU TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK KELAS B PAUD IT BUNAYYA. *Universitas Islam Riau*.
- Luthfiah, S. (2012). Evaluasi Program Pendidikan Islam. *Academy of Education Journal*, 3(1), 1–43. https://doi.org/10.47200/aoej.v3i1.82
- Roucek, J. S., & Warren, R. L. (1984). Pengantar Sosiologi. Bina Aksara.
- Saleh, R. (2022). Kerja Sama Orang Tua dan Pendidik dalam Mengenalkan Nilai-Nilai Moral Anak. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 24–33. https://doi.org/10.37985/murhum.v3i1.70
- Silalahi, U. (2015). Metode Penelitian Sosial (3rd ed.). Refika Aditama.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. ALFABETA.